

SKRIPSI

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
CURRENT RATIO, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *DIVIDEND
PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2015-2019**



Disusun Oleh :

Endi Yamin

1620200080

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Genap Tahun 2020/2021

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019

Endi Yamin

1620200080

Abstak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berdasarkan kriteria sampel pada populasi penelitian ini didapat 11 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang didapat dari BEI selanjutnya diolah dengan menggunakan program SPSS 23. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan memanfaatkan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Firm Size* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* dan *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Firm Size* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kata kunci : *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Dividend Payout Ratio*.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk menarik dana dari masyarakat yang kemudian akan disalurkan kesektor-sektor yang produktif. Salah satu upaya investor yaitu melakukan kegiatan pasar modal di beberapa sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia melalui pembelian saham yang ditawarkan ataupun yang diperdagangkan. Semakin banyak perusahaan yang berkembang dapat memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian di Indonesia. Untuk itu diperlukan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal tersebut dapat dilakukan melalui keputusan keuangan perusahaan. Keputusan keuangan tersebut meliputi: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen masing-masing keputusan tersebut harus sesuai dengan tujuan perusahaan agar perusahaan mendapatkan laba demi memaksimalkan nilai perusahaan (Wiagustini, 2010, h.5) dalam (Sari & Suryantini, 2019).

Tujuan utama seorang investor dalam menanamkan dananya adalah untuk memperoleh pendapatan (*return*), baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dividen yang diperoleh merupakan salah satu alasan investor untuk menanamkan

dananya pada suatu perusahaan. Dividen merupakan salah satu motivasi untuk menanamkan dana di pasar modal (*market security*) bagi investor. Investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menilai besarnya dividen yang dibagikan. Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. Stabilitas dividen yang dipertahankan sebuah perusahaan akan berdampak meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, karena akan mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya (Darmadji & Fakhruddin, 2012, h.2) dalam (Sari & Suryantini, 2019).

Menurut Murhadi (2018, h.4) Kebijakan deviden merupakan kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus menyiapkan dana dalam jumlah yang besar untuk keperluan pembayaran dividen.

Menurut Arifin (2005) dalam Darma (2018) Dividen adalah proporsi pembayaran perusahaan kepada investor atau pemegang saham yang berasal dari keuntungan atau laba perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan dari manajer keuangan perusahaan mengenai seberapa besar proporsi dividen kas (*cash dividend*) yang harus dibayarkan perusahaan dalam satu tahun. Artinya, kebijakan dividen adalah suatu kebijakan atau keputusan dari manajer keuangan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas dividen (*cash dividend*) atau laba tersebut akan ditahan sebagai dana internal perusahaan yang akan digunakan

sebagai modal maupun reinvestasi untuk mengembangkan kegiatan perusahaan (Arifin, 2005) dalam (Darma, 2018).

Semakin tinggi dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan mengurangi kesempatan perusahaan untuk mendapatkan sumber dana internal dalam rangka reinvestasi ataupun dalam rangka mengembangkan perusahaan, sehingga dalam jangka panjang akan menurunkan nilai perusahaan, oleh karena itu tugas manajer keuangan yaitu untuk bias menentukan kebijakan dividen yang optimal agar bias menjaga nilai perusahaan (Sutrisno, 2013) dalam (Darma, 2018).

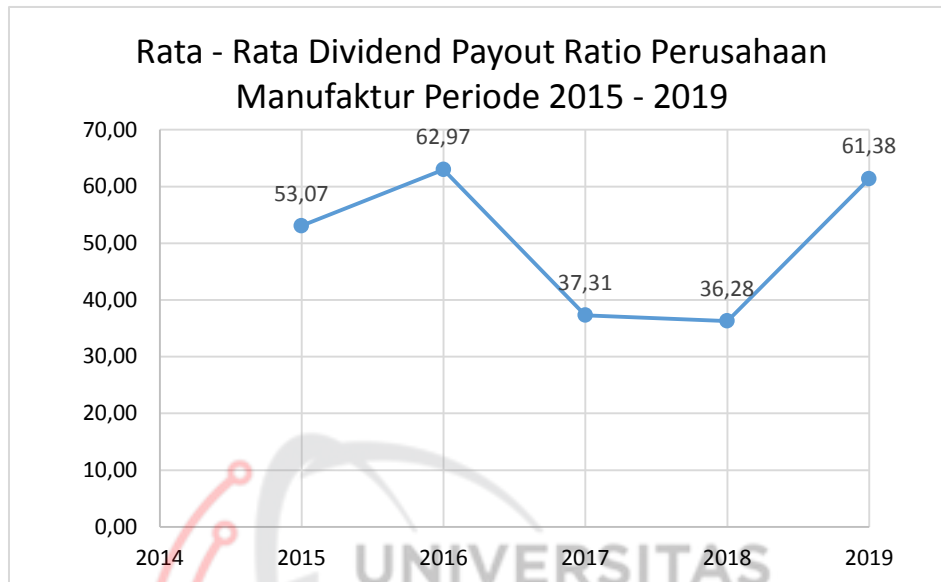
Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur
Periode 2015 – 2019

Tahun	ROA	DER	CR	Firm Size
2015	13.93	0.86	239.33	15.94
2016	15.30	0.83	234.31	15.97
2017	16.56	0.79	244.34	16.04
2018	12.68	0.77	226.92	16.11
2019	16.04	0.77	242.72	15.28

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa rata- rata *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Firm Size* pada perusahaan Manufaktur pada tahun 2015 – 2019 mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan. Oleh karena itu perlu dilakukan peninjauan yang lebih lanjut agar hal tersebut dapat diidentifikasi penyebabnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menguji semua variabel yaitu *Return On Asset*, *Debt*

to *Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*.



Sumber : Berbagai sumber, data diolah penulis 2021

Gambar 1.1 *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2019

Pada grafik diatas menyatakan bahwa pada tahun 2015 rata-rata *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur adalah 53,07%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 62,97%, pada tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 37,31%, pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 36,28% dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali yang signifikan sebesar 61,38%.

Salah satu fenomena dalam kebijakan dividen adalah keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagikan dividen atau akan menahan laba untuk

diinvestasikan kembali dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Masalah yang selanjutnya timbul adalah kebijakan dividen memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi nilai perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang berlangsung pada (8/6/2017) sepakat untuk tidak membagikan dividen dari laba bersih tahun buku 2016. Laba bersih tahun 2016 akan digunakan untuk belanja modal dan penyisihan pencadangan sebagai amanat Undang Undang Perseroan. Tahun 2016, AISA membukukan laba bersih Rp593,5 miliar dan pendapatan Rp6,5 triliun. Sedangkan hingga kuartal I 2017, emiten produsen pangan itu mencatatkan laba bersih Rp103,5 miliar dan pendapatan Rp1,457 triliun.

Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST), PT Barito Pacific Tbk (BRPT), Rabu (15/5/2018), sepakat untuk tidak membagikan dividen lagi dari laba tahun 2018. Pada akhir 2018, laba induk usaha PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) ini turun hingga 50%. Tahun 2018 jadi tahun berat bagi perusahaan. Hingga tutup buku, ternyata mengalami penurunan laba. Sehingga akan mengambil kebijakan laba tahun 2018 tersebut sebagai laba ditahan perusahaan. BRPT telah membagikan dividen interim sebesar US\$ 17,23 juta atau sekitar Rp 250 miliar pada Desember 2018. Saat itu, BRPT membagikan dividen interim 2018 sebesar Rp 14,13 per saham. Perusahaan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya 25% dari total laba yang diperoleh. Persentase dividen interim ini sudah mencapai kebijakan tersebut. Pada tahun 2018 lalu Barito Pacific

mencatatkan laba US\$ 72,2 juta. Laba ini turun 53,16% jika dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 154,20 juta. Padahal pendapatan Barito tahun 2018 lalu naik 7,84% menjadi US\$ 3,08 miliar dari sebelumnya US\$ 2,85 miliar. Penurunan laba tersebut disebut sebagai akibat dari kenaikan biaya bahan baku. Pada tahun 2017, rata-rata biaya bahan baku Barito tercatat sebesar US\$ 500 per ton. Sedangkan pada tahun 2018, bahan baku naik 30% menjadi US\$ 650 per ton. Alhasil, margin laba kotor BRPT turun menjadi 26,19% dari kuartal pertama tahun lalu 30,81% (investasi.kontan.co.id, 2018).

Perusahaan manufaktur digunakan sebagai objek penelitian ini dikarenakan pertumbuhan perusahaan industri manufaktur memegang posisi yang dominan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia karena berhubungan langsung dengan daya beli masyarakat sehari-hari. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki emiten terbesar dengan tiga sektor yang terdiri dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor barang konsumsi yang memiliki 183 perusahaan periode 2019.

Pada penelitian Sari (2015), memiliki hasil penelitian Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), *Growth* (TA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, saran yang dapat disampaikan bagi pihak investor yang akan menginvestasikan dananya

disarankan untuk lebih cermat dalam menganalisa dan memperhatikan kinerja perusahaan sehingga tidak terpengaruh oleh peningkatan pembayaran dividen yang semu.

Pada penelitian Thaib & Taroreh (2015), hasil analisis menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Sedangkan secara individual, Variabel Kebijakan Hutang memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Satu variable lainnya yaitu Profitabilitas memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuan dengan kemampuan menghasilkan laba sehingga dapat memenuhi kewajiban, mensejahterakan pemegang saham dengan membayar dividen kemudian meningkatkan nilai perusahaan.

Pada penelitian Silaban & Purnawati (2016) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan, dan efektivitas usaha secara parsial berpengaruh positif pada kebijakan deviden, sedangkan pertumbuhan usaha berpengaruh negatif pada kebijakan deviden.

Pada penelitian Sari & Suryantini (2019), Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia,

sedangkan tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian Akbar & Fahmi (2020), Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return on Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Firm Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* secara parsial ?

2. Bagaimana pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* secara simultan ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini membahas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2019 dengan menggunakan analisis regresi berganda. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dan menguji pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *firm size* terhadap *dividend payout ratio*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis bagaimana pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* secara parsial.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* secara simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi perusahaan mengenai faktor – faktor yang dapat berpotensi mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi mengenai *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

3. Bagi Akademisi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah dalam mengetahui *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Penelitian ini akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang berisikan deskripsi teori-teori yang dibutuhkan, penelitian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek atau subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini akan membahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji Darma, Evi Komalasari. (2018). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (Studi Kasus pada Sektor Industri Makanan dan Minuman 2013-2017). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Akbar, Firlana dan Fahmi, Irham. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, Aceh.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F dan Joul Houston. (2015). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat: Jakarta.
- Darma Aji, E.K. (2018). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (Studi Kasus pada Sektor Industri Makanan dan Minuman 2013-2017). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gumanti, T. A. (2017). Keuangan Korporat Tinjauan Teori dan Bukti Empiris. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Maistiti Arvia. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Deviden Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Madyoningrum, Asri Winanti. (2019). Pengaruh *Firm Size*, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden. Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Merdeka Malang.
- Novitasari, Komang Ayu dan Sudjarni, Luh Komang. (2015). Pengaruh Likuiditas *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Periansya. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Permana, Hendika Arga. (2016). Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnomo & Aulia. (2019). Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang.
- Ristania, (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2016. Akademi Akuntansi Permata Harapan : Batam.
- Rukmana, N.L. (2016). Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan (size) Terhadap peringkat obligasi perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia Tahun 2011-2015. Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sari, Ni Putu Ayu Sinta Pradnya dan Suryantini, Ni Putu Santi. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Silaban, Dame Prawira dan Purnawati, Ni Ketut. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryani, Hendryadi. (2015). Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Kencana, Prenadamedia Group : Jakarta.
- Thaib, Chaidir dan Taroreh Rita. (2015). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan *Foods And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado.